

**PENGEMBANGAN MEDIA *GOOGLE SITES* DALAM PEMBELAJARAN
MUTHALA'AH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh: Hamdan Hadi Purnomo

NIM: 23204022005

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3820/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA *GOOGLES SITE* DALAM PEMBELAJARAN *MUTHALA'AH* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAMDAN HADI PURNOMO, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022005
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Zairul Arifin Ahmad, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6943ad8719d2



Penguji I
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6943a7fa238f



Penguji II
Dr. Nasrudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6943931d466f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69444c9b133a

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uim-sukla.ac.id

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdan Hadi Purnomo
NIM : 23204022005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Desember 2025

Saya yang menyatakan



Hamdan Hadi Purnomo
NIM. 23204022005


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


PERSETUJUAN TIM UJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA GOOGLES SITE DALAM PEMBELAJARAN MUTHALA'AH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nama : Hamdan Hadi Purnomo
NIM : 23204022005
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Dollatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 2025

Waktu : 12.00-13.00 WIB.

Hasil/Nilai : 93/A-

IPK : 3.79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adi sucipto, Telp. : (0274) 513036 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Hal : Persetujuan Tugas Akhir

Lamp : 1 (Satu) naskah tesis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudara:

Nama : Hamdan Hadi Purnomo

NIM : 23204022005

Judul Tesis : Pengembangan Media *Googles Site* Dalam Pembelajaran *Muthala'ah* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Dengan ini kami harap agar Tesis Saudara tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2025

Dosen Pembimbing Tesis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H. Zainal A. Rifin Ahmad, M.Ag

NIP. 196210251991031005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَلْتَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

“....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha

*Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Qur'an Kemenag, Surat Al-Mujadalah ayat 11*

ABSTRAK

Hamdan Hadi Purnomo, Pengembangan Media *Googles Site* Dalam Pembelajaran *Muthala'ah* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.**

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya tantangan dalam pembelajaran *Muthala'ah* yang menuntut inovasi media dan teknologi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengembangkan media pembelajaran *Muthala'ah* berbasis *Google Sites*, 2) untuk mengetahui tingkat kelayakan (validitas) media tersebut, dan 3) untuk mengetahui kepraktisan (respon mahasiswa) media dalam pembelajaran

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan mengadopsi model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada tahap pengembangan, uji kelayakan/validitas, dan uji kepraktisan. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Instrumen pengumpulan data berupa angket validasi (ahli materi dan ahli media) yang menggunakan skala Likert dan angket respon mahasiswa yang menggunakan Skala Guttman. Pemilihan platform *Google Sites* didasari oleh faktor aksesibilitas dan kemudahan penggunaan yang tinggi di berbagai perangkat elektronik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Google Sites* yang dikembangkan dikategorikan Sangat Layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran *Muthala'ah*. Berdasarkan penilaian ahli, produk ini dinilai valid dan sesuai dengan kurikulum. Selain itu, hasil uji kepraktisan melalui angket respon mahasiswa menunjukkan respon yang sangat baik, mengindikasikan bahwa media ini mempermudah dan mempercepat proses belajar serta diharapkan dapat meningkatkan kompetensi (*mahārah qirā'ah*) mahasiswa.

Kata Kunci: Pengembangan Media, *Google Sites*, Pembelajaran *Muthala'ah*, Bahasa Arab.

الملخص

حمدان هادي بورنومو، تطوير وسائل مواقع جوجل (Google Sites) في تعليم مادة المطالعة لدى طلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية في يوغياكرتا .رسالة ماجستير .يوغياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية لمرحلة الماجستير، كلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا . ٢٠٢٥ .

المشكلة الرئيسية التي تخلف هذا البحث في وجود تحديات في تعليم المطالعة التي تستدعي ابتكار وسائل وتكنولوجيا تعليمية لخلق بيئة تعلم أكثر تفاعلا وجاذبية. لذلك، يهدف هذا البحث الى: تطوير وسائل تعليم المطالعة المبنية على مواقع جوجل (Google Sites) ، لتعريف عملية وسيلة تعليمية هذه الوسائل المطورة، و معرفة فاعلية الوسائل (استجابة الطلاب) في التعليم.

تعتمد هذا البحث على منهج البحث والتطوير (R&D) مع استخدام نموذج ADDIE للتطوير (التحليل، والتصميم، والتطوير، التطبيق، والتقييم). يقتصر نطاق هذا البحث على مرحلة التطوير، واختبار العملية ، واختبار الفاعلية . كان أفراد العينة هم طلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا . كانت أدوات جمع البيانات عبارة عن استبيان الصلاحية (لخبراء المادة وخبراء الوسائل) واستبيان استجابة الطلاب الذي استخدم مقياس جوتمان . وقع الاختيار على منصة مواقع جوجل بسبب عامل امكانية الوصول وسهولة الاستخدام العالية.

تشير نتائج البحث الى أن وسائل مواقع جوجل المطورة قد صنفت على أنها صالحة جدا للتطبيق في تعليم المطالعة . كما أظهر التقييم من قبل الخبراء أن المنتج صحيح ومناسب للمقرر وأهداف التعليم. بالاضافة الى ذلك، أظهرت نتائج اختبار الفاعلية من خلال استبيان استجابة الطلاب استجابة جيدة جدا، مما يدل على أن هذه الوسائل تسهل وتسرع العملية التعليمية ويرجى أن تساهم في تحسين كفاءة الطلاب (مهارة قراءة)

الكلمات المفتاحية: تطوير الوسائل، مواقع جوجل، تعليم المطالعة، اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Sā	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Ṣin	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ō---	Fatḥah	ditulis	A
---ī---	Kasrah	ditulis	i
---ū---	Dammah	ditulis	U

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yaḥhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu ماتي فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
-------------------	---------	-----------

بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*, contoh:

الْقُرْآنُ	Ditulis Al-Qur'ān
الْقِيَّاسُ	Ditulis Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ	As-samā'
السَّمْسُ	Asy-Syams

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على
سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat, karunia dan nikmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Media *Googles Site* Dalam Pembelajaran *Muthala’ah* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar strata dua di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak luput dari bantuan serta bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dalam pendidikan.

3. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa membimbing dan memotivasi selama kegiatan penelitian dan penyusunan tesis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bantuan serta motivasi selama perkuliahan dan pengajuan judul tugas akhir.
5. Seluruh Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama melaksanakan perkuliahan.
6. Kedua orang tua Bapak Joko dan Ibu Suriani yang telah memberikan banyak dukungan serta bersedia mendengarkan keluhan kesah penyusunan tugas akhir.
7. Kepada diri sendiri yang sudah kuat untuk bertahan hingga saat ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember 2025
Peneliti



Hamdan Hadi Purnomo
NIM. 23204022005

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TIM UJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
المخلص	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Spesifikasi Produk.....	13
G. Landasan Teori.....	14
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II METODE PENELITIAN	30
A. Model Pengembangan.....	30
B. Prosedur Pengembangan	31
C. Penentuan Sumber Data	33
D. Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian Pengembangan Media.....	40
1. Analyze (Tahap Analisis).....	40
2. Design (Tahap Desain).....	43
3. Development (Tahap Pengembangan)	53
4. Implementation (Tahap Implementasi)	72
5. Evaluation (Tahap Evaluasi)	76
B. Pembahasan.....	86
1. Proses Pengembangan Media <i>Google Sites</i> dalam Pembelajaran <i>Muthala'ah</i>	86
2. Kelayakan Media <i>Google Sites</i> dalam Pembelajaran <i>Muthala'ah</i>	91

3. Respon Mahasiswa Terhadap Media <i>Google Sites</i> dalam Pembelajaran <i>Muthala'ah</i>	95
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	106
CURRICULUM VITAE	139



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor menurut Suartama.....	38
Tabel 3. 1 Hasil Angket Validasi Ahli Materi 1	54
Tabel 3. 2 Hasil Angket Validasi Ahli Materi 2	54
Tabel 3. 3 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi 1	55
Tabel 3. 4 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi 2	56
Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Aspek Materi	56
Tabel 3. 6 Rata-Rata Mean dan Persentase Keidealan Ahli Materi 1 dan Ahli Materi 2	57
Tabel 3. 7 Hasil Angket Validasi Ahli Media 1	58
Tabel 3. 8 Hasil Angket Validasi Ahli Media 2	58
Tabel 3. 9 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media 1	59
Tabel 3. 10 Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media 2	59
Tabel 3. 11 Kriteria Penilaian Aspek Media.....	60
Tabel 3. 12 Rata-Rata Mean dan Persentase Keidealan Ahli Media 1 dan Ahli Media 2.....	60
Tabel 3. 13 Revisi Ahli Materi 1	61
Tabel 3. 14 Revisi Ahli Materi 2.....	61
Tabel 3. 15 Revisi Ahli Media 1	63
Tabel 3. 16 Revisi Ahli Media 2	64
Tabel 3. 17 Respon Mahasiswa terhadap Media Google Sites	73
Tabel 3. 18 Data Analisis Respon Mahasiswa	75
Tabel 3. 19 Kriteria Penilaian Respon Mahasiswa terhadap Media Google Sites	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Langkah-langkah penggunaan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE	30
Gambar 3. 1 Rancangan Logo Produk	46
Gambar 3. 2 Rancangan Halaman Utama	47
Gambar 3. 3 Rancangan Petunjuk Penggunaan	48
Gambar 3. 4 Rancangan Referensi	48
Gambar 3. 5 Rancangan Kata Pengantar	49
Gambar 3. 6 Rancangan Materi Pembelajaran	50
Gambar 3. 7 Rancangan Latihan (Kuis)	51
Gambar 3. 8 Rancangan Refleksi	52
Gambar 3. 9 Flowchart	53
Gambar 3. 10 Revisi Ahli Materi 1	62
Gambar 3. 11 Revisi Ahli Materi 2	63
Gambar 3. 12 Revisi Background Spanduk Halaman	65
Gambar 3. 13 Fitur Dinamis dan Interaktif 1	66
Gambar 3. 14 Fitur Dinamis dan Interaktif 2	66
Gambar 3. 15 Fitur Dinamis dan Interaktif 3	67
Gambar 3. 16 Fitur Dinamis dan Interaktif 4	67
Gambar 3. 17 Revisi Petunjuk Penggunaan	68
Gambar 3. 18 Revisi Kata Pengantar	69
Gambar 3. 19 Revisi Materi	70
Gambar 3. 20 Revisi Latihan (Kuis) menjadi Evaluasi (Kuis)	71
Gambar 3. 21 Dokumentasi Penerapan Media Google Sites	73
Gambar 3. 22 Penambahan (Kuis) Latihan	80
Gambar 3. 23 Evaluasi Referensi	81
Gambar 3. 24 Evaluasi Background Materi	84
Gambar 3. 25 Evaluasi halaman Kuis (Evaluasi)	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal Tesis	108
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 3 Subjek Penelitian	112
Lampiran 4 Lembar Wawancara.....	114
Lampiran 5 Angket Validasi Ahli Materi	121
Lampiran 6 Angket Validasi Ahli Media.....	131
Lampiran 7 Instrumen dan Data Hasil Angket Respon Mahasiswa	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya mata kuliah *Muthala'ah*, memegang peranan krusial dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman teks-teks berbahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di perguruan tinggi, termasuk di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Muthala'ah*, yang secara etimologi berarti menelaah atau mengamati, bukan sekadar aktivitas menerjemahkan kata per kata atau struktur gramatikal sebuah teks. Lebih dari itu, *Muthala'ah* menuntut kemampuan kognitif tingkat tinggi, meliputi pemahaman makna kontekstual, penarikan inferensi, identifikasi gagasan utama, hingga sintesis informasi untuk menarik kesimpulan dan menginterpretasi pesan dari beragam wacana, baik itu teks keagamaan, sastra, sejarah, maupun ilmiah.² Keterampilan ini merupakan fondasi vital bagi mahasiswa PBA untuk dapat mengakses khazanah literatur keislaman klasik dan modern, serta mengaplikasikannya dalam berbagai konteks keilmuan, dakwah, maupun profesional di masa depan.³

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran *Muthala'ah* sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Tantangan utama seringkali terletak pada

² Louis Ma'luf, *Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam* (Beirut: Dar al-Masyriq, 1998).

³ Muhammad Ali Al-Khuly, *Dirasat fi Al-Lughah Al-Arabiyah wa Tadrisuha* (Riyadh: Dar Al-Ulum, 1989).

ketersediaan dan relevansi media pembelajaran yang digunakan. Media yang monoton, berbasis teks murni tanpa dukungan visual atau interaktif, atau kurang variatif dapat menurunkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa.⁴ Minimnya variasi media juga membatasi eksplorasi materi, menyebabkan pembelajaran terasa kering, dan pada akhirnya, menghambat pengembangan keterampilan membaca pemahaman yang mendalam. Selain itu, keterbatasan akses terhadap beragam teks otentik berbahasa Arab dengan tingkat kesulitan yang bervariasi sering menjadi kendala. Buku teks konvensional kadang tidak dapat mengakomodasi keragaman Gaya belajar mahasiswa atau menyediakan umpan balik instan yang dibutuhkan dalam proses akuisisi keterampilan membaca.⁵

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, menandai era disrupsi yang menuntut inovasi radikal dalam penyampaian materi dan desain pembelajaran.⁶ Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut pergeseran paradigma dari pengajaran berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered*) dengan dukungan teknologi digital. Internet, dengan segala fiturnya, menawarkan potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis,

⁴ Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior* (Boston, MA: Springer US, 1985), <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>.

⁵ Dedi Supriadi, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

⁶ Klaus Schwab, *The Fourth Industrial Revolution*, First U.S. edition (New York: Crown Business, 2017).

personal, dan aksesibel, melampaui batasan ruang dan waktu.⁷ Konsep pembelajaran *blended learning* atau *hybrid learning* yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan sumber daya daring semakin relevan, terutama pasca-pandemi yang memaksa adaptasi terhadap metode pembelajaran jarak jauh.

Dalam konteks ini, *Google Sites* muncul sebagai salah satu platform pengembangan web yang *user-friendly* dan gratis, bagian dari ekosistem *Google Workspace for Education*. Platform ini memungkinkan pendidik untuk membuat situs web interaktif tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang mendalam, cukup dengan antarmuka *drag-and-drop* yang intuitif.⁸ Potensi *Google Sites* sangat besar dalam menyajikan berbagai format konten-teks, gambar, audio, video, hingga tautan eksternal dan integrasi mulus dengan aplikasi Google lainnya seperti Google Docs, Sheets, Forms, Slides, dan YouTube. Fitur-fitur ini memungkinkan penciptaan media pembelajaran yang kaya dan multifungsi, di mana teks-teks *Muthala'ah* dapat disajikan dengan anotasi interaktif, *hyperlink* ke kamus daring, audio rekaman pembacaan teks oleh penutur asli, video penjelasan kaidah *nahwu* atau *sharaf* yang relevan, serta latihan pemahaman berbasis kuis interaktif (*Google Forms*). Kemampuan untuk mengatur izin akses juga

⁷ Anthony William Bates, *Teaching in a Digital Age - Second Edition*, 2 ed. (Vancouver: Tony Bates Associates Ltd., 2019), <https://pressbooks.bccampus.ca/teachinginadigitalagev2/>.

⁸ Afifah Afifah, Sabar Nurohman, dan Allesius Maryanto, "The Development of Interactive Learning Media on Android Platform Assisted By Google Sites," *Journal of Science Education Research* 5, no. 2 (Oktober 2021): 10–15, <https://doi.org/10.21831/jser.v5i2.44288>.

memungkinkan dosen mempublikasikan materi secara terbatas untuk kelas tertentu atau secara publik untuk sumber belajar umum.

Di sisi lain, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai subjek pembelajaran merupakan generasi *digital native*.⁹ Mereka tumbuh besar di tengah paparan teknologi digital, terbiasa berinteraksi dengan informasi melalui gawai pintar, media sosial, dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar mahasiswa memiliki akses terhadap *smartphone* dan koneksi internet, serta familiar dengan penggunaan aplikasi daring. Oleh karena itu, adopsi media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan gaya belajar dan kebiasaan mereka dapat meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dan efektivitas pembelajaran secara signifikan.¹⁰ Ketika media yang digunakan sejalan dengan preferensi belajar mereka, mahasiswa cenderung lebih termotivasi, aktif berpartisipasi, dan pada akhirnya, mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Studi pendahuluan dan diskusi dengan dosen mata kuliah *Muthala'ah* di PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih cenderung konvensional. Penggunaan media masih didominasi oleh modul PDF yang statis. Keterbatasan waktu perkuliahan tatap muka juga membatasi eksplorasi teks-teks yang beragam. Hal ini berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian antara preferensi gaya

⁹ Marc Prensky, *Digital Natives, Digital Immigrants*, 2001.

¹⁰ L. Johnson, S. Adams Becker, dan M. Cummins, *The NMC Horizon Report: 2016 Higher Education Edition* (Toronto, ON, CA: New Media Consortium, 2016).

belajar mahasiswa modern dengan metode pengajaran yang diterapkan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi antusiasme, pemahaman materi, dan capaian hasil belajar mahasiswa.¹¹ Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi digital yang tersedia dan praktik pembelajaran *Muthala'ah* yang masih belum sepenuhnya memanfaatkannya.

Sejalan dengan teori media dan teknologi pembelajaran, inovasi media dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Pengembangan media berbasis web, seperti Google Sites, menawarkan potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terindeks. Penelitian oleh Riza Harani Bangun *dkk*, berjudul "Google Sites as Learning Media in the Material Development of Advanced Reading Comprehension" menunjukkan bahwa pengembangan materi ajar berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, dengan adanya peningkatan signifikan pada skor hasil belajar mereka.¹² Selain itu, penelitian oleh Lia Astuti, *dkk*, dalam *Science Journal of Science Learning* juga mengemukakan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web dapat mengatasi metode tradisional yang membosankan dan membantu siswa dalam memahami materi.¹³

¹¹ M. Abdul Hamid dan Uril Baharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008).

¹² Riza Harani Bangun, Jubliana Sitompul, dan Hesti Fibriasari, "Google Sites as Learning Media in the Material Development of Advanced Reading Comprehension," *International Journal of Research and Review* 9, no. 7 (Juli 2022): 519–25, <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220756>.

¹³ Lia Astuti, Yaya Wihardi, dan Diana Rochintaniawati, "The Development of Web-Based Learning using Interactive Media for Science Learning on Levers in Human Body Topic," *Journal of Science Learning* 3, no. 2 (Maret 2020): 89–98, <https://doi.org/10.17509/jsl.v3i2.19366>.

Selain itu, studi khusus terkait pembelajaran *Muthala'ah* juga memperkuat gagasan ini. Penelitian oleh Rizkia dkk, berjudul "Metode Pembelajaran *Muthala'ah* Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiraah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Kinanah Jambi" menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Muthala'ah* yang tepat, dikombinasikan dengan media yang relevan, dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, muncul sebuah urgensi yang kuat untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan guna mengatasi tantangan dalam pembelajaran *Muthala'ah*. Pengembangan media *Google Sites* diharapkan dapat menyediakan sumber belajar yang kaya, interaktif, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja, memfasilitasi pembelajaran mandiri (*self-regulated learning*) dan kolaboratif. Media ini berpotensi menjadi "perpustakaan digital" bagi materi *Muthala'ah*, memungkinkan mahasiswa untuk mengulang materi, melakukan latihan tambahan, atau bahkan mengakses teks-teks di luar jam kuliah. Implementasi *Google Sites* juga sejalan dengan tuntutan era pendidikan 4.0 yang menekankan pada kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemikiran kritis.¹⁵ Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan (*validity*) dan respon mahasiswa terhadap *Google Sites* sebagai media pembelajaran

¹⁴ Nadila Rizkia dkk., "Metode Pembelajaran *Muthala'ah* Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiraah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Kinanah Jambi," *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2021).

¹⁵ Bernie Trilling dan Charles Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times* (San Francisco, Calif.: Jossey-Bass, 2013).

Muthala'ah, serta mengidentifikasi secara empiris bagaimana pengembangan media ini dapat berkontribusi secara konkret pada peningkatan keterampilan *Muthala'ah* mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti, maka penelitian Tesis ini berfokus pada “*Pengembangan Media Googles Site Dalam Pembelajaran Muthala'ah Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana problem dalam proses pengembangan media *Googles Site* dalam pembelajaran *Muthala'ah* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana kelayakan media *Googles Site* dalam pembelajaran *Muthala'ah* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana respon mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap media *Googles Site* dalam pembelajaran *Muthala'ah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui problem dalam proses pengembangan media *Googles Site* dalam pembelajaran *Muthala'ah* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Untuk mengetahui kelayakan media *Googles Site* dalam pembelajaran *Muthala'ah* pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Untuk mengetahui respon mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap media *Googles Site* dalam pembelajaran *Muthala'ah*

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan juga kontribusi terhadap perkembangan di dunia pendidikan bahasa juga terhadap media pembelajaran bahasa Arab.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan sumbangsiah pemikiran tentang media *Googles Site* dalam pembelajaran bahasa Arab
- b. Menambah wawasan bagi peneliti dalam penerapan Media pembelajaran *Googles Site*.
- c. Memberikan kontribusi dan inovasi kepada guru bahasa Arab untuk meningkatkan media pembelajaran digital.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini membahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya pemanfaatan *Google Sites*, dalam konteks pendidikan bahasa Arab maupun bahasa asing lainnya. Tujuan tinjauan ini adalah untuk memposisikan

penelitian yang dilakukan, mengidentifikasi celah penelitian, serta menegaskan kontribusi kebaruan yang disumbangkan terhadap khazanah keilmuan. Penelitian-penelitian yang diulas dipilih berdasarkan relevansinya dengan penggunaan *Google Sites*, fokus pada pengembangan media digital, atau aplikasinya dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab/asing.

Pertama, Penggunaan platform berbasis web seperti *Google Sites* telah menjadi topik menarik dalam penelitian pendidikan, terutama dalam menyediakan lingkungan belajar yang fleksibel dan interaktif. Salah satu studi relevan adalah oleh Afifah, A., Nurohman, S., & Maryanto, A. (2021) dengan judul "*The Development of Interactive Learning Media on Android Platform Assisted by Google Sites*". Penelitian ini mengkaji pengembangan media pembelajaran interaktif yang berbasis platform Android namun juga dibantu oleh *Google Sites* dalam proses pengembangannya, menunjukkan sinergi antar platform digital untuk mendukung pembelajaran sains. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi tersebut menghasilkan media yang efektif dalam meningkatkan proses belajar.¹⁶

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus eksplisit terhadap pemanfaatan *Google Sites* dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Keduanya menggarisbawahi potensi *Google Sites* dalam menyediakan konten yang terintegrasi dan meningkatkan interaksi pembelajaran. Namun, perbedaan signifikan terletak pada platform utama dan

¹⁶ Afifah, Nurohman, dan Maryanto, "The Development of Interactive Learning Media on Android Platform Assisted By Google Sites."

mata pelajaran yang dituju. Penelitian Afifah, Nurohman, & Maryanto (2021) mengembangkan media Android yang dibantu *Google Sites* untuk mata pelajaran Sains di tingkat sekolah. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan ini secara khusus berfokus pada pengembangan dan implementasi *Google Sites* sebagai platform utama dan mandiri untuk mata kuliah *Muthala'ah* dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Hal ini menuntut penyesuaian desain konten, fitur linguistik, dan strategi pedagogis yang sangat spesifik untuk keterampilan membaca pemahaman berbahasa Arab bagi mahasiswa.

Kedua, Pengembangan bahan ajar digital menggunakan *Google Sites* untuk keterampilan berbahasa juga telah menjadi perhatian peneliti, terutama dalam empat tahun terakhir. Bangun, dkk. (2022) dalam artikel "*Google Sites as Learning Media in the Material Development of Advanced Reading Comprehension*" yang diterbitkan di *International Journal of Research and Review*, memberikan wawasan yang sangat relevan.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menentukan proses, efektivitas, dan kelayakan bahan ajar membaca pemahaman tingkat lanjut (*advanced reading comprehension*) berbasis *Google Sites* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks. Hasil evaluasi menunjukkan validasi materi dan media mencapai 93%, serta peningkatan signifikan pada skor siswa dari *pre-test* (55) ke *post-test* (78), membuktikan bahwa media tersebut layak dan efisien digunakan, serta dapat

¹⁷ Bangun, Sitompul, dan Fibriasari, "Google Sites as Learning Media in the Material Development of Advanced Reading Comprehension."

meningkatkan keterampilan siswa dalam mata kuliah membaca pemahaman tingkat lanjut.

Persamaan antara penelitian Bangun *dkk.*, dengan penelitian ini sangat kuat karena keduanya secara spesifik berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman (*Muthala'ah/Advanced Reading Comprehension*). Keduanya juga mengadopsi pendekatan pengembangan (ADDIE) dan menguji aspek kelayakan (validitas dan kepraktisan) serta efektivitas media yang dikembangkan. Namun, perbedaannya terletak pada konteks bahasa dan target subjek. Penelitian Bangun *dkk.*, diterapkan pada pembelajaran Bahasa Prancis untuk siswa (meskipun tidak disebutkan jenjang spesifik, konteksnya lebih ke sekolah/universitas umum), sementara penelitian ini akan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Perbedaan bahasa (Prancis vs. Arab) dan karakteristik pembelajar (mahasiswa PBA dengan kebutuhan spesifik dalam literatur Arab) memerlukan penyesuaian materi, teks otentik, serta desain fitur-fitur interaktif pada *Google Sites* yang lebih mendalam dan spesifik.

Ketiga, Inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web merupakan area riset yang terus berkembang di berbagai disiplin ilmu. Penelitian oleh Astuti, L., Wihardi, Y., & Rochintaniawati, D. (2020) dengan judul "The Development of Interactive Web-Based Integrated Science Learning Platform on "Levers in Human Body" Material" yang diterbitkan di *JS Learning: Jurnal Pengajaran MIPA*, menunjukkan tren ini.

¹⁸ Penelitian ini fokus pada pengembangan platform pembelajaran sains terintegrasi berbasis web interaktif untuk materi "Tuas pada Tubuh Manusia." Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform yang dikembangkan efektif dalam mengatasi tantangan materi berbasis buku tradisional dan kurangnya prinsip pembelajaran yang efektif di situs web pendidikan yang ada.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah keduanya berfokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web dan bertujuan untuk mengatasi tantangan pembelajaran tradisional melalui inovasi digital. Keduanya juga mengakui potensi teknologi web dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan efektif. Perbedaannya terletak pada disiplin ilmu dan tujuan spesifik. Penelitian Astuti *dkk.* diterapkan pada mata pelajaran Sains dengan topik spesifik "Tuas pada Tubuh Manusia" dan tidak secara eksplisit menggunakan *Google Sites* sebagai platform utama. Sebaliknya, penelitian ini secara eksplisit berfokus pada pengembangan media *Google Sites* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman (*Muthala'ah*) dalam Bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Perbedaan substansi mata pelajaran, keterampilan yang dituju, dan fokus pada platform *Google Sites*, menunjukkan bahwa penelitian Anda mengisi celah dalam literatur yang lebih spesifik pada konteks pembelajaran Bahasa Arab.

¹⁸ Astuti, Wihardi, dan Rochintaniawati, "The Development of Web-Based Learning using Interactive Media for Science Learning on Levers in Human Body Topic."

Keempat, penelitian Rizka Jamila Agustina, (2023) Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Web Google Sites Berbasis Kontekstual Terintegrasi Keislaman pada Materi Relasi dan Fungsi.

Perbandingan dengan Penelitian Relevan (Rizka Jamila Agustina) Penelitian ini didukung oleh kajian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka Jamila Agustina (2024) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Web Google Sites Berbasis Kontekstual Terintegrasi Keislaman pada Materi Relasi dan Fungsi*". Terdapat kesamaan fundamental antara penelitian tersebut dengan kajian ini, yakni pada penggunaan platform *Google Sites* dan penerapan metode *Research and Development (R&D)* untuk menciptakan produk pembelajaran yang valid dan praktis. Namun, perbedaan signifikan terletak pada substansi materi dan subjek penelitian; jika penelitian Rizka difokuskan pada penguatan konsep logika matematika bagi siswa sekolah, penelitian ini menitikberatkan pada penguatan kompetensi kebahasaan mahasiswa melalui analisis teks sastra dan informasi dalam bahasa Arab.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk ini menjelaskan karakteristik hasil produk yang diharapkan dari kegiatan penelitian pengembangan.¹⁹ Berdasarkan definisi tersebut, peneliti mendeskripsikan rancangan dari hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁹ Marwah Ahmad Maulana, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Leaflet pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI MAN I Makassar" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, 2017).

- 1) Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang tergolong jenis media digital, yakni berupa website.
- 2) Isi dari media pembelajaran *Google Sites* ini berupa rangkuman materi *Muthala'ah*, rujukan, serta latihan soal yang dapat menunjang mata kuliah.

G. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin yakni *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Adapun dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁰ AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media merupakan segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.²¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat digaris bawahi bahwa media adalah perantara dari sumber informasi, contohnya video, televisi, computer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media yang dipergunakan untuk menyalurkan informasi.

Sekarang apakah yang dimaksud dengan media pembelajaran?

Apakah media pembelajaran sama dengan media itu sendiri?

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).

²¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

Menurut M. Khalilullah ada beberapa istilah yang digunakan dalam media di antaranya adalah *al-Wasail al-Idhah* atau *al-Wasail al-Taudhihiyyah*. *Wasail al-Talim Al-Wasalla Ta'limiyah* Dan ada juga yang menggunakan istilah *al-Ma'aranaut al-Samiyah Wa al-Bashariyah*. Perbedaan istilah-istiah yang ada tersebut tetap mengarah pada pengertian yang sama yaitu media pembelajaran, yang dalam sejarahnya pertama kali disebut *Visual Education* (alat peraga pandang), kemudian berubah lagi menjadi *Audio Visual Aids* (bahan pengajaran), berubah lagi menjadi *Audio Visual Communication* (komunikasi pandang dengar), dan terakhir menjadi *Educational Technology* (teknologi pendidikan atau teknologi pembelajaran).²²

Adapun menurut Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media (pembelajaran) secara garis besar ialah manusia, materi, ataupun kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²³ Rossi dan Breidle (1966) berpendapat bahwa media pembelajaran ialah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya.²⁴

Berangkat dari berapa uraian di atas maka perbedaan media dan media pembelajaran terletak pada isi atau pesan yang disampaikan. Alat apapun yang dipergunakan asalkan berisi tentang pesan pendidikan atau

²² Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013).

²³ Khalilullah.

²⁴ Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*.

pesan pembelajaran termasuk kedalam media pembelajaran atau media pendidikan.²⁵ Jadi, pesan pendidikan dan alat yang digunakan sebagai penyalur pesan tersebut merupakan kata kunci dari media. Misalkan radio dan televisi dapat dikatakan suatu media pendidikan atau media pembelajaran jika berisi program-program pendidikan atau unsur pembelajaran. Demikian juga radio dan televisi tidak dikatakan media pendidikan atau media pembelajaran jika tidak berisi program-program pendidikan atau unsur pembelajaran.²⁶

2. Media Pembelajaran Berbasis Web (*Google Sites*)

Penelitian ini secara spesifik menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran, sebuah platform yang memiliki landasan teoritis kuat dalam ranah pendidikan berbasis teknologi. Pilihan ini didasarkan pada dua perspektif utama: pedagogis dan teknologis.

a. Landasan Pedagogis (Kognitif-Konstruktivis)

Penggunaan media pembelajaran berbasis web seperti *Google Sites* sangat sejalan dengan teori kognitif-konstruktivis. Teori ini berpandangan bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja, melainkan harus dibangun secara aktif oleh pembelajar. *Google Sites*, dengan sifatnya yang interaktif dan dapat diakses secara mandiri, memungkinkan mahasiswa untuk mengelola alur belajar mereka sendiri, berinteraksi dengan konten multimedia, dan membangun

²⁵ Sanjaya.

²⁶ Sanjaya.

pemahaman secara personal. Hal ini berbeda dengan pembelajaran tradisional yang cenderung satu arah. Penelitian oleh Astuti *Dkk.*, menunjukkan bahwa platform web interaktif efektif dalam mengatasi keterbatasan materi pembelajaran berbasis buku dan meningkatkan engagement siswa.²⁷

b. Karakteristik Teknis dan Keunggulan *Google Sites*

Sebagai bagian dari ekosistem Google Workspace, *Google Sites* menawarkan karakteristik yang membuatnya ideal sebagai media pembelajaran:

1) Kemudahan Pengembangan

Platform ini bersifat *user-friendly* dengan antarmuka *drag-and-drop* yang tidak memerlukan keahlian pemrograman, memungkinkan dosen untuk fokus pada penyusunan konten pedagogis yang berkualitas.²⁸

2) Integrasi Google Workspace

Kemampuannya terintegrasi dengan Google Docs, Sheets, Forms, dan YouTube mempermudah penyajian materi dalam berbagai format, dari teks hingga video, serta memudahkan evaluasi melalui kuis yang tersemat langsung.

3) Aksesibilitas Multi-platform

²⁷ Astuti, Wihardi, dan Rochintaniawati, "The Development of Web-Based Learning using Interactive Media for Science Learning on Levers in Human Body Topic."

²⁸ Erina Melianti, Eko Risdianto, dan Eko Swistoro, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X," *Jurnal Kumparan Fisika* 3, no. 1 (April 2020): 1–10, <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.1-10>.

Google Sites dapat diakses melalui berbagai perangkat (komputer, tablet, *smartphone*) dan *browser*, memastikan materi pembelajaran dapat dijangkau oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja, yang mendukung fleksibilitas pembelajaran.²⁹

3. Keterampilan Membaca Bahasa Arab (*Muthala'ah*)

Muthala'ah (*Qira'ah*) merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis) yang sangat fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di perguruan tinggi. Secara etimologi, *Muthala'ah* berarti menelaah, mengamati, atau membaca dengan teliti. Dalam konteks pendidikan, ini merujuk pada keterampilan membaca pemahaman tingkat lanjut (*Advanced Reading Comprehension*).

Secara epistemologis, istilah *Muthala'ah* berakar dari bahasa Arab *thala'a-yathlu'u-muthala'atan* yang mengandung makna menelaah, mempelajari, atau mengamati dengan saksama. Dalam cakrawala pendidikan bahasa Arab, *Muthala'ah* tidak sekadar dimaknai sebagai aktivitas membaca teks secara mekanis. Lebih jauh, ia merupakan sebuah disiplin ilmu yang mengintegrasikan kemampuan kognitif untuk membedah kandungan teks, menangkap esensi makna, serta memahami struktur kalimat secara holistik. Jika dibandingkan dengan *Qira'ah* yang

²⁹ Ayu Wulandari Wulandari, Lukman Hakim, dan Rita Sulistyowati, "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, no. 2 (Juli 2022), <https://doi.org/10.31851/luminous.v3i2.8860>.

sering kali menitikberatkan pada aspek fonetik dan kelancaran pelafalan, Muthala'ah memiliki jangkauan yang lebih luas, yakni menyentuh aspek *fahm al-maqru'* (pemahaman bacaan) dan analisis kritis terhadap gagasan yang disampaikan oleh penulis.³⁰

Pembelajaran *Muthala'ah* memegang peranan vital sebagai laboratorium praktik bagi siswa dalam menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan yang telah dipelajari, seperti Nahwu dan Sharaf. Tujuan utamanya bukan sekadar agar siswa mampu menerjemahkan teks, melainkan agar mereka memiliki kekayaan perbendaharaan kata (*mufradat*) dan penguasaan pola kalimat (*uslub*) yang variatif. Melalui interaksi yang intens dengan teks-teks sastra maupun deskriptif, siswa diharapkan mampu mengembangkan apa yang disebut dengan *dzauq lughawi* atau rasa bahasa. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami apa yang tertulis (eksplisit), tetapi juga menangkap pesan moral, nilai budaya, dan hikmah yang tersirat (implisit) di balik untaian kalimat tersebut.³¹

Dalam praktiknya, pembelajaran *Muthala'ah* sering kali menerapkan metode langsung (*thariqah mubasyarah*). Guru berperan sebagai fasilitator yang menghidupkan teks dengan cara menjelaskan kosakata sulit menggunakan sinonim (*muradif*), antonim (*dhid*), atau peragaan visual, tanpa serta-merta mengandalkan terjemahan ke dalam bahasa ibu.

³⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2017).

³¹ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim al-Arabiyah li Ghairi al-Nathiqina Biha: Manahijuhu wa Alibuhu* (Manshurah: Dar al-Fikr al-Arabi, 1989).

Proses ini diawali dengan pembacaan model oleh guru (*qira'ah ustadz*) yang menekankan pada ketepatan intonasi dan makhrāj, kemudian diikuti oleh pembacaan mandiri oleh siswa. Tahap paling krusial dalam narasi pembelajaran ini adalah *al-munaqasyah* atau diskusi, di mana terjadi dialektika antara guru dan siswa untuk membedah isi bacaan. Melalui proses ini, *Muthala'ah* bertransformasi dari sekadar mata pelajaran menjadi sarana pengembangan kemahiran berbicara (*maharah kalam*) dan menulis (*maharah kitabah*).³²

Sebagai sebuah kesatuan, *Muthala'ah* adalah jantung dari kemahiran berbahasa Arab yang komprehensif. *Muthala'ah* menjadi jembatan yang menghubungkan antara penguasaan teori bahasa dengan kemampuan berkomunikasi secara aktif dan kreatif. Dengan pengajaran *Muthala'ah* yang tepat, seorang pembelajar bahasa Arab tidak hanya tumbuh menjadi pembaca yang fasih, tetapi juga menjadi pemikir yang mampu menyerap dan memproduksi gagasan dalam bahasa Arab secara kontekstual.³³

a. Tujuan *Muthala'ah*

Tujuan utama pembelajaran *Muthala'ah* adalah melatih mahasiswa untuk tidak hanya mengenali huruf dan kata, tetapi juga mampu memahami ide pokok, makna implisit, struktur kalimat, serta menganalisis dan mengkritisi isi teks secara mendalam.³⁴

³² Mahmud Yunus, *Al-Tarbiyah wa al-Ta'lim* (Ponorogo: Darussalam Press, 1983).

³³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

³⁴ Umar Shiddiq Abdullah dan Mahmud Ismail Shini, *Al-Mu'inaat Al-Bashoriyah Fi Al-Lughah Al-Arobiyah* (Makkah: Jami'ah al-Malik al-Su'ud, 1984).

b. Model Proses Membaca Grellet

Penelitian ini mengaplikasikan model proses membaca tiga tahap yang dikemukakan oleh Grellet yaitu:

1) *Pre-Reading*

Aktivitas pra-membaca yang bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan awal mahasiswa terkait topik yang dibaca. Contohnya adalah diskusi tentang judul, prediksi isi, atau pertanyaan pemantik yang disematkan di *Google Sites*.³⁵

2) *While-Reading*

Aktivitas saat membaca, di mana mahasiswa secara aktif berinteraksi dengan teks. Media *Google Sites* memfasilitasi tahap ini dengan menyediakan kamus terintegrasi, anotasi, dan tautan ke sumber relevan untuk membantu pemahaman.³⁶

3) *Post-Reading*

Aktivitas pasca-membaca yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman. Tahap ini dapat diwujudkan melalui tugas meringkas, menjawab kuis (menggunakan *Google Forms*), atau berdiskusi.³⁷

c. Tantangan Pembelajaran *Muthala'ah*

Pembelajaran *Muthala'ah* seringkali dihadapkan pada tantangan, seperti kurangnya penguasaan kosakata (*mufradat*) yang memadai,

³⁵ Françoise Grellet, *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*, New directions in language teaching (Cambridge [Cambridgeshire]; New York: Cambridge University Press, 1983).

³⁶ Grellet.

³⁷ Grellet.

kesulitan memahami struktur gramatikal (*nahwu* dan *sharaf*), serta rendahnya minat belajar akibat metode yang monoton.³⁸ Media *Google Sites* diharapkan dapat menjadi solusi dengan menyajikan materi secara visual, terstruktur, dan interaktif.

4. Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi memiliki karakteristik unik yang berbeda dari pembelajaran di tingkat sekolah.

a. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Language Teaching*)

Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, terutama untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, idealnya menggunakan pendekatan komunikatif. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks yang otentik dan bermakna.³⁹ Materi *Muthala'ah* tidak hanya menjadi latihan membaca, tetapi juga sarana untuk memahami dan mengkritisi teks-teks otentik, yang kemudian dapat dihubungkan dengan konteks sosial atau kebudayaan.

b. Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Otonomi Belajar

Kurikulum di tingkat perguruan tinggi diarahkan pada pencapaian kompetensi profesional. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan

³⁸ Yuniarti Amalia Wahdah, "Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab," *ALSUNIYAT* 1, no. 1 (April 2020): 30–46, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24197>.

³⁹ Halimah, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (STAI-PIQ) Sumatera Barat" (Disertasi, UIN Imam Bonjol, 2023).

kemandirian belajar (*autonomous learning*).⁴⁰ Sifat *Google Sites* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sangat mendukung otonomi ini, memungkinkan mahasiswa untuk mengulang materi atau berlatih secara mandiri di luar jam kuliah.⁴¹

c. Karakteristik Pembelajar Profesional

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab disiapkan untuk menjadi pendidik. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai model pedagogis yang dapat mereka adopsi di masa depan.⁴² Pengembangan media *Google Sites* ini menjadi studi kasus yang berharga bagi mereka dalam menguasai inovasi media pembelajaran.

5. Pemanfaatan *Google Site* dalam Pembelajaran *Muthala'ah*

Google Sites, sebagai platform pembuatan web yang fleksibel dan terintegrasi, menawarkan potensi besar untuk mentransformasi pembelajaran *Muthala'ah* dari model konvensional menjadi sebuah ekosistem belajar digital yang dinamis, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Pemanfaatannya tidak hanya sebagai tempat penyimpanan materi, tetapi sebagai sebuah lingkungan belajar virtual (*Virtual Learning*

⁴⁰ Arifin Maksum dan Ika Lestari, "Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 32, no. 1 (Agustus 2020): 75–86, <https://doi.org/10.21009/parameter.321.05>.

⁴¹ Afifah, Nurohman, dan Maryanto, "The Development of Interactive Learning Media on Android Platform Assisted By Google Sites."

⁴² Nurul Hijrah, Amran Ar, dan Ramli, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (Oktober 2022): 49–56, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>.

Environment) yang dirancang secara strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

a. Repositori Materi Pembelajaran yang Terstruktur dan Kaya Multimedia

Fungsi paling mendasar dari *Google Sites* adalah sebagai repositori materi yang terorganisir. Dosen dapat merancang situs khusus untuk mata kuliah *Muthala'ah* dengan struktur yang jelas, misalnya dibagi per pertemuan atau per tema bahasan. Setiap halaman pertemuan dapat berisi: •

1) Teks Utama (Materi *Muthala'ah*)

Teks berbahasa Arab dapat disajikan langsung di halaman situs atau disematkan melalui *Google Docs*. Penggunaan *Google Docs* memungkinkan teks untuk mudah diperbarui dan diakses oleh mahasiswa tanpa perlu mengunduh file berulang kali.

2) Rekaman Audio Bacaan (Aspek *Qira'ah Shahihah*)

Dosen dapat merekam bacaan teks (*qira'ah*) dengan intonasi dan pelafalan (*makhraj*) yang benar, lalu mengunggahnya ke *Google Drive* dan menyematkannya di halaman situs. Fitur ini sangat krusial untuk melatih keterampilan menyimak (*istima'*) dan meniru cara membaca yang fasih, membantu mahasiswa yang memiliki latar belakang kemampuan membaca yang beragam.⁴³

⁴³ Nafisatul Aliya, "Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Afrad Al-Ushrah Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo" (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2023).

3) Video Kontekstual

Untuk memperkaya pemahaman, video dari YouTube atau sumber lain yang relevan dengan isi teks (misalnya, video tentang sejarah Islam untuk teks *tarikh*) dapat disematkan langsung. Hal ini sejalan dengan prinsip multimedia dalam pembelajaran, di mana kombinasi teks dan visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi secara signifikan.⁴⁴

b. Pusat Sumber Belajar yang Interaktif dan Mandiri

Google Sites memungkinkan dosen untuk mengubah materi yang statis menjadi sumber belajar yang interaktif, mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri (*self-directed learning*). Penggunaan media interaktif berbasis web telah terbukti dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, karena mereka dapat mengontrol tempo, urutan, dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing.⁴⁵ Interaktivitas ini dapat diwujudkan melalui:

1) *Hyperlinked Vocabulary* (Kosakata Tertaut)

Kosakata (*mufradat*) dalam teks bacaan yang dianggap sulit dapat diberi tautan (*hyperlink*) yang mengarah ke halaman glosarium

husus di dalam situs yang sama, atau ke kamus online terpercaya.

⁴⁴ Jihan Nabila Luqiana dan Harun Al Rasyid, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress untuk Siswa Kelas IX," *Journal of Education Research* 4, no. 2 (Mei 2023): 473–83, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.181>.

⁴⁵ A Putra, D Setyadi, dan F Haryanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2023.

Ini memungkinkan mahasiswa untuk secara instan mencari makna kata tanpa harus meninggalkan halaman belajar utama. •

2) Latihan Pemahaman Terintegrasi

Setelah penyajian teks, dosen dapat menyematkan kuis atau latihan singkat yang dibuat menggunakan *Google Forms*. Umpan balik otomatis dari *Google Forms* memberikan penilaian formatif instan kepada mahasiswa mengenai tingkat pemahaman mereka, yang sangat penting dalam proses belajar daring.⁴⁶ •

3) Tombol dan Tautan Navigasi

Penggunaan tombol (*buttons*) dan tautan yang didesain secara intuitif dapat memandu mahasiswa melalui alur belajar yang telah dirancang.

c. Penugasan Terstruktur dan Umpan Balik Efektif

Platform ini mengoptimalkan proses penugasan dan pemberian umpan balik. Dosen dapat membuat halaman khusus "Tugas" yang berisi instruksi rinci. Proses ini tidak hanya memudahkan pengumpulan, tetapi juga pengarsipan tugas secara digital. Dosen dapat memberikan umpan balik langsung pada dokumen mahasiswa menggunakan fitur komentar di *Google Docs*, menjadikan proses koreksi lebih transparan, dialogis, dan terdokumentasi dengan baik. Praktik pemberian umpan balik digital semacam ini terbukti dapat

⁴⁶ M Agil Febrian dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Juni 2024): 152–59, <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3590>.

meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan kualitas revisi pekerjaan mereka.⁴⁷

d. Ruang Diskusi dan Pembelajaran Kolaboratif Asinkron

Meskipun Google Sites tidak memiliki fitur forum diskusi bawaan, fungsinya dapat diperluas untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme sosial, di mana pengetahuan dibangun melalui interaksi dan kolaborasi sosial dalam sebuah komunitas belajar (*community of inquiry*), yang juga dapat difasilitasi dalam lingkungan online.⁴⁸ Cara memfasilitasinya adalah dengan:

1) Menyematkan *Google Groups* atau *Padlet*

Dosen dapat membuat forum diskusi di *Google Groups* atau papan tulis virtual di *Padlet*, lalu menyematkannya (*embed*) ke dalam halaman *Google Sites* untuk memantik diskusi.

2) *Google Docs* sebagai Papan Diskusi

Sebuah *Google Doc* dengan pengaturan "semua orang dapat berkomentar" bisa disematkan di situs, memungkinkan mahasiswa berdiskusi secara langsung pada konteks pertanyaan yang diberikan.

⁴⁷ S Wahyuni dan Y Tiarina, "Persepsi Mahasiswa terhadap Umpan Balik Dosen pada Tugas Perkuliahan secara Daring," *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2022.

⁴⁸ D. Randy Garrison, *E-Learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice*, 2 ed. (New York: Taylor & Francis, 2011).

Berdasarkan cara ini, Google Sites menjadi pusat komando yang tidak hanya menyajikan informasi searah, tetapi juga mendorong terjadinya dialog dan negosiasi makna antar mahasiswa, yang merupakan esensi dari pembelajaran *Muthala'ah* yang mendalam.⁴⁹

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian kali ini terbagi menjadi tiga bagian yakni sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian bermaterai 10000, halaman persetujuan konsultan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar singkatan.

2. Bagian Tengah

Bagian tengah terdiri dari Lima Bab diantaranya adalah pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian, gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan.

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang penjelasan secara singkat tentang masalah yang diteliti serta gambaran tentang arah penelitian yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Komponen yang ada pada Bab pertama

⁴⁹ Febrian dan Nasution, "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif."

yaitu latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, spesifikasi produk, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian teori dan metode penelitian. Kajian teori akan membahas tentang beberapa teori yang relevan terhadap pokok dan topik bahasan penelitian. Sedangkan metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, penentuan sumber data, langkah-langkah pengembangan, instrument pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab III. Hasil penelitian dan pembahasan, menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian dan pengembangan media *Google Sites*. Pada bagian ini juga dipaparkan hasil analisis data penilaian dari validator dan diakhiri hasil analisis respon mahasiswa

Bab IV. Penutup, pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran pembahasan dari Bab sebelumnya

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti/*curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil tiga kesimpulan sebagai berikut.

1. Media *Google Sites* dalam pembelajaran *Muthala'ah* dikembangkan menggunakan langkah pengembangan model ADDIE. Pengembangan media pembelajaran ini ditujukan bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025. Pengembangan dimulai dari tahap analisis (*Analyze*) dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Tahap kedua dilanjutkan dengan mendesain (*Design*) produk media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan tahap pengembangan (*Develop*), yakni dengan memvalidasi desain produk oleh para ahli yang selanjutnya didapati revisi sebagai bahan perbaikan. Tahap berikutnya adalah mengimplementasikan (*Implementation*) media yang telah divalidasi dan direvisi. Adapun tahap terakhir adalah mengevaluasi (*Evaluation*) tahap-tahap yang telah dilakukan sebelumnya dan setelah media pembelajaran diimplementasikan.
2. Kelayakan media *Google Sites* dalam pembelajaran *Muthala'ah* pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga dilihat dari kualitas media pembelajaran itu sendiri. Kualitas tersebut diukur dari validasi ahli materi dan ahli media. Hasil analisis data validasi

dari kedua ahli materi menunjukkan rata-rata skor mean sebesar 55,5 dari skor maksimal ideal 60 dengan persentase ideal 92,5%. Skor tersebut berada pada kategori sangat layak karena berada pada interval mean $> 50,401$. Disamping itu, Hasil analisis data validasi dari kedua ahli materi menunjukkan rata-rata skor mean sebesar 67 dari skor maksimal ideal 75 dengan persentase ideal 89,3%. Skor tersebut berada pada kategori sangat layak karena berada pada interval mean $> 62,401$. Dengan demikian, jika kualitas materi pada media pembelajaran ini sangat baik, maka materi yang dicantumkan juga layak dipelajari oleh mahasiswa. Kemudian, jika kualitas media pembelajaran ini sangat baik, maka media pembelajaran ini sangat layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran di program studi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Respon peserta didik merupakan tanggapan setelah media diimplementasikan. Respon mahasiswa mencapai skor mean 10,7 dari skor maksimal ideal 11 dengan persentase 98%. Skor tersebut berada pada interval $Me > 8,25$ yang menunjukkan respon 29 mahasiswa dalam kategori sangat baik. Berdasarkan uji coba yang dilakukan, respon mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sangat baik, senang, dan setuju dengan penggunaan media *Google Sites* dalam pembelajaran *Muthala'ah*.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini, peneliti merumuskan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain.

1. Saran Pemanfaatan

- a. Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa media *Google Sites* dalam pembelajaran *Muthala'ah* pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka dari itu, dosen pengampu mata kuliah terkait dapat menggunakan produk ini sebagai alternatif media pembelajaran mata kuliah *Muthala'ah*. Dengan demikian, kebermanfaatan produk ini dapat lebih baik dan lebih luas.
- b. Langkah mendesain dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan sosialisasi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital bagi pendidik maupun mahasiswa

2. Saran Pengembangan Lanjutan

- a. Peneliti berharap adanya keberlanjutan pengembangan media *Google Sites* khususnya terhadap kalangan perguruan tinggi. Pengembangan media pembelajaran ini terbatas pada materi *Muthala'ah* sehingga fitur yang diterapkan hanya sebatas penunjang *Maharah Qira'ah* saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran dengan menambahkan beberapa fitur penunjang *Maharah Istima'*, *Kalam*, dan *Maharah Kitabah*.

- b. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pengembangan, uji kelayakan, dan respons pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas media pembelajaran ini dalam meningkatkan hasil belajar materi sangat diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Umar Shiddiq, dan Mahmud Ismail Shini. *Al-Mu'inaat Al-Bashoriyah Fi Al-Lughah Al-Arobiyah*. Makkah: Jami'ah al-Malik al-Su'ud, 1984.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Afifah, Afifah, Sabar Nurohman, dan Allesius Maryanto. "The Development of Interactive Learning Media on Android Platform Assisted By Google Sites." *Journal of Science Education Research* 5, no. 2 (Oktober 2021): 10–15. <https://doi.org/10.21831/jser.v5i2.44288>.
- Agusvian, Hidayat, Asep Sopian, dan Nunung Nursyamsiah. "Development of Comic in Qiroah Learning Introduction Material for VII Grade at Mts Muallimin NW Pancor / Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Qiroah Materi Perkenalan Kelas VII MTs Muallimin NW Pancor." *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (Juni 2021): 45–63. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-03>.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2017.
- Al-Bugha, Mustafa Dib, dan Muhyiddin Mistu. *Al-Wafi fi Syarh Al-Arba'in An-Nawawiyyah*. 6. Damaskus: Dar Al-Mustafa, 2010.
- Al-'Id, Ibn Daqiq. *Syarh Al-Arba'in Haditsan Al-Nawawiyyah*. Makkah Al-Mukarramah: Al-Faisaliyyah., t.t.
- Aliya, Nafisatul. "Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Afrad Al-Ushr Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo." Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2023.
- Al-Khuly, Muhammad Ali. *Dirasat fi Al-Lughah Al-Arabiyyah wa Tadrisuha*. Riyadlh: Dar Al-Ulum, 1989.
- Allen, W. Clayton. "Overview and Evolution of the ADDIE Training System." *Advances in Developing Human Resources* 8, no. 4 (November 2006): 430–41. <https://doi.org/10.1177/1523422306292942>.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin, dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi. *Tafsir Al-Jalalain*. Kairo: Dar Al-Hadith, t.t.
- Amalina, Arsanda Nur, Fadillah Nur Afina, dan Bambang Eko Susilo. *Pengaruh Digitalisasi Perangkat Sekolah terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan Teori Belajar Konstruktivisme*. 7 (2024).
- Amaris, Gilda Amara Windi, dan Hikmah Maulani. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa*. 02, no. 02 (2023).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Safwat At-Tafasir*. 4 ed. Beirut: Dar Al-Qur'an Al-Karim, 1981.
- Astuti, Lia, Yaya Wihardi, dan Diana Rochintaniawati. "The Development of Web-Based Learning using Interactive Media for Science Learning on Levers in Human Body Topic." *Journal of Science Learning* 3, no. 2 (Maret 2020): 89–98. <https://doi.org/10.17509/jsl.v3i2.19366>.

- Bangun, Riza Harani, Jubliana Sitompul, dan Hesti Fibriasari. "Google Sites as Learning Media in the Material Development of Advanced Reading Comprehension." *International Journal of Research and Review* 9, no. 7 (Juli 2022): 519–25. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220756>.
- Bates, Anthony William. *Teaching in a Digital Age - Second Edition*. 2 ed. Vancouver: Tony Bates Associates Ltd., 2019. <https://pressbooks.bccampus.ca/teachinginadigitalagev2/>.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer Science & Business Media, 2009.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Boston, MA: Springer US, 1985. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>.
- Dewi, Laksmi. "Merancang Pembelajaran Menggunakan Pendekatan ADDIE Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Agar Menjadi Pustakawan Yang Beretika." *EduLib* 8, no. 1 (Juli 2018): 99. <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10901>.
- Ernawati, Dwi. "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tulungagung." Skripsi, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri IAIN Tulungagung, 2018.
- Febrian, M Agil, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Juni 2024): 152–59. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3590>.
- Gagné, Robert M., Leslie J. Briggs, dan Walter W. Wager. *Principles of Instructional Design*. 4th ed. Fort Worth: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers, 1992.
- Garrison, D. Randy. *E-Learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice*. 2 ed. New York: Taylor & Francis, 2011.
- Grellet, Françoise. *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. New directions in language teaching. Cambridge [Cambridgeshire]; New York: Cambridge University Press, 1983.
- Halimah. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (STAI-PIQ) Sumatera Barat." Disertasi, UIN Imam Bonjol, 2023.
- Hamalik, Umar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- Hamid, M. Abdul, dan Uril Baharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Malang: UIN-Maliki Press, 2008.
- Hidayati, Khusnul, Anis Rahmawati, dan Danar Susilo Wijayanto. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMK." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (Agustus 2024). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92918>.

- Hijrah, Nurul, Amran Ar, dan Ramli. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (Oktober 2022): 49–56. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>.
- Johnson, L., S. Adams Becker, dan M. Cummins. *The NMC Horizon Report: 2016 Higher Education Edition*. Toronto, ON, CA: New Media Consortium, 2016.
- Kartini, Ketut Sepdyana, dan I Nyoman Tri Anindia Putra. "Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android." *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 4, no. 1 (2020): 12–19.
- Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Kosim, Abdul. "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Muthola'ah Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Santri Kelas VIII SMPIT Kharisma Darussalam." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (Juli 2021): 26–41. <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.02>.
- Luqiana, Jihan Nabila, dan Harun Al Rasyid. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress untuk Siswa Kelas IX." *Journal of Education Research* 4, no. 2 (Mei 2023): 473–83. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.181>.
- Mahmud Yunus. *Al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*. Ponorogo: Darussalam Press, 1983.
- Maksum, Arifin, dan Ika Lestari. "Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 32, no. 1 (Agustus 2020): 75–86. <https://doi.org/10.21009/parameter.321.05>.
- Ma'luf, Louis. *Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq, 1998.
- Maulana, Marwah Ahmad. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Leaflet pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI MAN I Makassar." Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, 2017.
- Melianti, Erina, Eko Risdianto, dan Eko Swistoro. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X." *Jurnal Kumparan Fisika* 3, no. 1 (April 2020): 1–10. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.1-10>.
- Nasution, Sahkholid, dan Zulheddi Zulheddi. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (Desember 2018): 121. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.96>.
- Nuraeni, Dewi, dan Adzfar Ammar. "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUTHOLA'AH DI MA IBNUL QOYYIM PUTRI KELAS TAKHASUS TAHUN AJARAN 2018/2019 (ditinjau Dari Kemampuan Tarjamah)." *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 1 (Juni 2020): 32–45. <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.51-03>.
- Pratiwi, Devyana, Annisa Novia Larasati, dan Imya Lesina Berutu. "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-2." *Biology Education Science and Technology Journal* 5, no. 2, (Oktober 2022).

- Prensky, Marc. *Digital Natives, Digital Immigrants*. 2001.
- Purnomo, Hamdan Hadi, R Umi Baroroh, dan Salsabila Arju. “Inovasi Penerapan Penilaian Portofolio dalam Mahārah Qirā’ah Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 9, no. 2 (Juni 2025): 243–62. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v9i2.4565>.
- Putra, A, D Setyadi, dan F Haryanto. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2023.
- Rachmawati, Annisa Eka. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis Articulate Storyline Di MAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Rennie, Frank, dan Keith Smyth. *Digital Learning: The Key Concepts*. 2 ed. London: Routledge, 2019. <https://doi.org/10.4324/9780429425240>.
- Rifa’i, Ahmad. “Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1 (November 2021): 60–74. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.1>.
- Rizkia, Nadila, Igo Ilham Hilabi, Nur Halim, dan M. Zam Kurniawan. “Metode Pembelajaran Muthala’ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiraah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Kinanah Jambi.” *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2021).
- Rusydi Ahmad Thu’aimah. *Ta’lim al-Arabiyyah li Ghairi al-Nathiqina Biha: Manahijuhu wa Alibuhu*. Manshurah: Dar al-Fikr al-Arabi, 1989.
- Sadiman, Arief S., R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Cetakan ke-17. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Salsabila, Fadillah, dan Aslam Aslam. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (Mei 2022): 6088–96. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Saputra, Galih Yudha, Arif Harjanto, dan Yunita Andrian Ningsih. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Mata Pelajaran Fisika Materi Pokok Energi di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Muara Badak Tahun Ajaran 2019/2020.” *Journal of Advances in Information and Industrial Technology* 2, no. 2 (November 2020): 10–24. <https://doi.org/10.52435/jaiit.v2i2.67>.
- Schwab, Klaus. *The Fourth Industrial Revolution*. First U.S. edition. New York: Crown Business, 2017.
- Setiyawan, Agung, Moh. Ainin, Uril Bahruddin, dan Ahmad Arifin B. Sapar. “Learning Arabic Language by Analyzing the Linguistic Expressions in the Verses of Surah al-Fatikhah 1 Ta’allum al-Lugah al-‘Arabiyyah min Khilali Tahlil al-Ta’birat al-Lugawiyyah fi Ayati Surah al-Fatikhah.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (Mei 2021): 186–207. <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i2.8682>.

- Siahaan, Septyony B., dan Arthur Simanjuntak. "Pengaruh Kompetensi Auditor, Independen Auditor, Integritas Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)." *JURNAL MANAJEMEN*, 2019.
- Spatioti, Adamantia G., Ioannis Kazanidis, dan Jenny Pange. "A Comparative Study of the ADDIE Instructional Design Model in Distance Education." *Information* 13, no. 9 (Agustus 2022): 402. <https://doi.org/10.3390/info13090402>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Supriadi, Dedi. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Trilling, Bernie, dan Charles Fadel. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco, Calif.: Jossey-Bass, 2013.
- Wahdah, Yuniarti Amalia. "Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab." *ALSUNIYAT* 1, no. 1 (April 2020): 30–46. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24197>.
- Wahyuni, S, dan Y Tiarina. "Persepsi Mahasiswa terhadap Umpan Balik Dosen pada Tugas Perkuliahan secara Daring." *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2022.
- Wijaya, Mualim, dan Faiqotul Hikmah. "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (Juni 2023): 858–64. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>.
- Wulandari, Ayu Wulandari, Lukman Hakim, dan Rita Sulistyowati. "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, no. 2 (Juli 2022). <https://doi.org/10.31851/luminous.v3i2.8860>.
- Yaumi, Muhammad. "Ragam Media Pembelajaran: dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media." Conf. paper presented pada Seminar Nasional dan Workshop tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Pengembangan Evaluasi Sistem Pembelajaran Berorientasi Multiple Intelligences, Makassar. UIN Alauddin, 30 Desember 2017. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/11789>.